

ABSTRAK

Nor Hanifah.210104030104. Strategi Idarah Masjid Ziyadatul Abrar di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, Drs. H. Ahmad Rijali M.Pd Pembimbing I dan Sri Anafarhanah, SEI.,MSI Pembimbing II , pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Strategi *Idarah*, *Idarah* Masjid Ziyadatul Abrar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial-keagamaan. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat salat, tetapi juga sebagai pusat transformasi sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan masjid yang profesional dan terstruktur menjadi kebutuhan yang penting. Penelitian ini secara khusus tertarik pada masjid ziyadatul abrar, yang lebih dikenal sebagai masjid apung, karena keunikan letaknya yang berada di tepi pantai, sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi implementasi aspek *idarah*, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen masjid serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan strategi idarah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan turun langsung kelapangan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara, observasi serta pengumpulan dokumentasi, kemudian data tersebut diolah dengan teknik analisis data, dengan melibatkan ketua umum, pengurus harian, dan pengelola Masjid sebagai informan utama. Hasil menunjukkan bahwa penerapan aspek *idarah* di masjid ziyadatul abrar telah berjalan dengan optimal, mencakup manajemen fisik (*idarah binail maadiy*) dan manajemen fungsional. Dalam hal fisik, fasilitas masjid dikelola secara teratur dan sistematis, meliputi kebersihan, keamanan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Sementara itu, dari sisi fungsional, masjid aktif mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, majelis taklim, dan berbagai program sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan masjid sangat ditentukan oleh sinergi antar pengurus, sistem administrasi yang tertata dengan baik, serta dukungan partisipatif dari jemaah. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menjadi tantangan terbesar bagi masjid ziyadatul abrar sebaiknya dievaluasi secara menyeluruh agar dapat diperbaiki, ditingkatkan, dan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini penting guna menunjang optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat ibadah, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.